

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menunggu hari persalinan merupakan pengalaman yang sangat menegangkan sekaligus melelahkan. Dengan usia kandungan yang semakin tua, apa pun bisa terjadi pada ibu hamil. Cemas, gelisah, takut, stress, marah-marah, mulas, keluhan sakit perut, sampai dengan adanya kontraksi sering dialami oleh ibu hamil trimester tiga (Anggraeni, D: 2012). Peran suami dalam persiapan persalinan sangat penting karena ternyata dapat mengurangi stress ibu trimester tiga, cemas ibu, bahkan sampai saat proses persalinan ( Hermanto, 2007 ). Melibatkan suami sejak dini dalam proses kehamilan sangat berarti bagi istri maupun suami. Dan kebersamaan yang terbentuk sejak masa kehamilan akan membantu para suami-istri memahami proses kelahiran bayi kelak dan mempersiapkan persalinannya ( Simkin, P dan Ancheta, R, 2005 : 5 ). Keterlibatan suami telah diakui berdampak pada kehamilan dan bayi yang dilahirkan. Ketika suami terlibat selama kehamilan, perilaku kesehatan negatif ibu berkurang dan risiko kelahiran prematur, berat lahir rendah dan pembatasan pertumbuhan janin berkurang secara signifikan. Penelitian lain telah menyarankan bahwa dukungan dari suami berfungsi untuk meringankan beban stress dan meningkatkan kesejahteraan ibu (Alio AP, dkk, 2013) .

Saat ini kematian ibu hamil di Indonesia salah satunya diakibatkan kurangnya peranan keluarga khususnya suami, baik dalam proses

kehamilan, persalinan, maupun pasca persalinan. Berdasarkan SDKI 2002/2003 terdapat 100.000 kelahiran dan 307 diantaranya harus berakhir dengan kematian, yang disebabkan oleh hal-hal yang masih ada kaitannya dengan kehamilan. Bidang bina Yankes pada tahun 2008 melaporkan terjadinya 487 kasus kematian ibu di Jawa Timur dengan penyebab terbanyak yaitu perdarahan 161 kasus (33,06%), hipertensi dalam kehamilan 121 kasus (24,85%) dan 38 kasus infeksi (7,80%) serta 167 kasus karena sebab lain (34,29%), dengan jumlah perkiraan ibu hamil yang mengalami komplikasi sebanyak 135.256 orang (20% dari sasaran ibu hamil) (Dinkes Jawa Timur; 2009). Pada tahun 2011 di Ponorogo dari ibu hamil 13.598 yang diperkirakan komplikasi kehamilan sebanyak 2.720 (Dinkes Ponorogo 2011). Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di BPM Endri Trinagusani, Amd. Keb Dukuh Pacar, Desa Besuki, Kec. Sambit pada bulan Oktober 2013-November 2013 diketahui terdapat 45 ibu hamil dengan jumlah ibu hamil trimester I adalah 15 orang, trimester II sebanyak 12 orang, trimester III sebanyak 18 orang. Dari 9 ibu hamil trimester III didapatkan suami yang mempunyai peran baik sebanyak 1 orang dan suami dengan peran kurang baik 8 orang.

Penelitian menunjukkan bahwa peran suami lebih efektif dalam membantu seorang calon ibu untuk menghadapi dan mempersiapkan persalinannya. Keberadaan suami di sisi ibu yang hendak melahirkan sangatlah penting dalam menciptakan rasa aman dan nyaman. Selain itu kenyamanan yang bersifat fisik juga tidak kalah penting, misalnya

ketersediaan financial, kesehatan ibu dan janin dan juga kenyamanan tempat bersalin ( Anggraeni, D 2012 ).

Pada waktu mempersiapkan kelahiran perlu sekali peran seorang suami. Banyak hal yang dapat dilakukan suami untuk mempersiapkan persalinan anaknya, misalnya: menemani istri saat pemeriksaan kehamilan, memberi dukungan moral pada sang istri, mempersiapkan biaya persalinan, membantu memilih tempat bersalin, menjaga kesehatan istri,dll (Anggraeni, D : 2012 ).

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Peran Suami Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan Di BPM Endri Trinagusani, Amd. Keb Dukuh Pacar, Desa Besuki, Kec. Sambit ”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah :

“Bagaimanakah Gambaran Peran Suami Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan Di BPM Endri Trinagusani, Amd. Keb Dukuh Pacar, Desa Besuki, Kec. Sambit?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Gambaran Peran Suami Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Persalinan Di BPM Endri Trinagusani, Amd. Keb Dukuh Pacar, Desa Besuki, Kec. Sambit.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Peran suami dalam persiapan persalinan sangatlah penting karena ternyata dapat mengurangi stress ibu trimester tiga, cemas ibu, bahkan sampai saat proses persalinan.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti.

###### b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam memberikan informasi tentang peran suami dalam persiapan persalinan.

###### c. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi para suami tentang pentingnya peran suami dalam mendukung kehamilan sampai persalinan istrinya.

###### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan data dasar bagi peneliti selanjutnya.